

---

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN TREND PENERIMAAN PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH PADA PENDAPATAN ASLI DAERAH STUDI PADA KABUPATEN MINAHASA UTARA PERIODE TAHUN (2007-2013)**

*ANALYSIS A CONTRIBUTION AND TREND LOCAL TAX REVENUE, RETRIBUTION IN LOCAL REVENUE STUDY IN KABUPATEN MINAHASA UTARA S PERIOD OF THE YEAR (2007-2013)*

**Anita Sayangbati<sup>1</sup>, Debby Ch. Rotinsulu<sup>2</sup>, George M.V. Kawung<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115 Indonesia*

*Email : [sayangbatinita@yahoo.com](mailto:sayangbatinita@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi Pajak daerah dan Retribusi Daerah yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan mengetahui besarnya Potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten MinahasaUtara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder berupa Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah Tahun 2007 sampai 2013. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Deskriptif Statistik dan Analisis Trend. Hasil Penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa Pajak Daerah Kontribusinya semakin meningkat dan penerimaannya mengalami trend positif dengan slope curam yang menunjukkan penerimaan Pajak Daerah akan meningkat dengan cepat. Retribusi Daerah kontribusinya semakin menurun dan trend penerimaannya juga positif.

Kata kunci : Pajak, Retribusi, Pendapatan Asli Daerah, Trend

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know how big contribution local taxes and levies on loval revenue and get know the big potential local taxes and levies as a source of local revenue Kabupaten Minahasa Utara. The data use the research this a data secondary form of local taxes , local retribution and local revenue years 2007-2013. The method of analysis used analysis descriptive statistic and analysis trend. The results of the study with using analysis descriptive statistics show that local taxes contribution increasing and revenue from experienced trend positive with slope steep showing local tax revenue will increase rapidly. Contribution of levies declining and trends in revenue is also positive.*

*Keyword : Taxes, Levies, Local Revenue, and Trend*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perubahan yang fundamental tentang pengelolaan keuangan daerah dimulai pada 1 Januari 2001, dan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Kedua Undang-Undang ini mengatur tentang Pemerintahan Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kewenangan yang diberikan setiap daerah otonom baik ditingkat Provinsi maupun ditingkat Kabupaten dan Kota memiliki hak dan kewenangan yang telah diberikan pemerintah pusat untuk mengelolah pemerintahan daerahnya masing-masing.

Untuk memaksimalkan otonomi daerah dan meningkatkan pembangunan, serta mengurangi sumbangan dari pemerintah pusat, maka pemerintah daerah harus lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah terdiri dari: a). Pajak Daerah, b). Retribusi Daerah, c). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan d). Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah. Semakin besar Pendapatan asli daerah yang ada di suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungannya terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya jika tingkat Pendapatan asli daerah rendah maka semakin tinggi tingkat ketergantungannya terhadap Pemerintah Pusat. Hal ini dikarenakan Pendapatan asli daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari daerah itu sendiri.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yakni pajak daerah dan retribusi daerah yang memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membiayai pemerintah dan pembangunan daerah karena pajak dan retribusi daerah bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan penerimaan Pendapatan asli daerah dan juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Pajak mempunyai peran penting dimana memiliki peran ganda sebagai sumber pendapatan daerah (*budgetary*) dan sebagai alat pengaturan (*regulatory*) alokasi dan distribusi kegiatan ekonomi dalam suatu daerah tertentu, Suparmoko 2002 (dalam Luzy 2014, Hal : 29) . Keberadaan Pajak daerah harus ditentukan target yang diperoleh setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan realisasi penerimaan Pajak daerah itu sendiri karena Pajak daerah akan optimal sebagai kontribusi Pendapatan Asli Daerah apabila realisasinya dapat melebihi target yang telah di tetapkan, Apriani 2011 (dalam Luzy 2014 hal : 29). Selain pajak daerah, retribusi daerah merupakan komponen penting dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Retribusi daerah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 retribusi itu sendiri adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Dimana golongan dalam retribusi daerah Golongan Retribusi adalah pengelompokan retribusi yang meliputi Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan tertentu. Retribusi juga mempunyai peranan yang cukup signifikan dan tidak bisa dipandang lemah kontribusinya terhadap penerimaan Pendapatan asli daerah. Retribusi juga merupakan pembayaran dari masyarakat terhadap pemerintah karena adanya balas jasa dari penerimaan tersebut menurut Suparmoko 2001 (dalam Luzy 2014 hal : 30).

Peningkatan jumlah nilai dari Pajak dan retribusi daerah sangat berpengaruh pesat terhadap peningkatan jumlah dari Pendapatan asli daerah, oleh karena itu Pemerintah harus lebih mampu mengupayakan peningkatan nilai pajak dan retribusi daerah guna memperlaju pertumbuhan dan

perkembangan perekonomian yang di sesuaikan dengan peraturan daerah mengenai Pajak dan retribusi daerah yang tercantum dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2009.

Berkenaan dengan hal tersebut maka Pemerintah daerah yang ada Khususnya Daerah Kabupaten Minahasa Utara yang merupakan daerah otonom mencoba untuk memaksimalkan pajak dan retribusi daerah, yang dalam hal ini dilakukan oleh Dinas Pendapatan daerah Kabupaten Minahasa Utara guna memenuhi target Pendapatan asli daerah pada Tahun 2015 ini, maka Dinas pendapatan daerah Kabupaten Minahasa Utara mengintensifkan pendapatan fiskal terhadap potensi pajak dan retribusi yang ada. Tim yang ditugaskan telah melakukan intensifikasi pendapatan fiskal di seluruh objek pajak dan retribusi daerah yang ada. Pembayaran pajak dan retribusi sangat berpengaruh terhadap Pendapatan asli daerah Kabupaten Minahasa Utara, selain itu juga dapat mempercepat proses pembangunan daerah.

Dari berbagai pendapatan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang berasal dari potensi ekonomi dan digunakan untuk memperkuat posisi keuangan daerah dalam rangka pembiayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

Realisasi penerimaan Pendapatan asli daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007-2013 dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 1. Realisasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007-2013**

Tahun	Pajak	Retribusi	PAD
2007	2188497686	1911251880	4179184566
2008	1771528608	2849862496	8361021130
2009	1853728250	3261393280	11756342120
2010	3834426715	3227761841	10981724185
2011	5274333616	2887421653	15720821134
2012	10710659408	4657328991	25280972741

*Sumber data: Dispenda Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2006-2013 (dalam milyar rupiah)*

Tabel 1 menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah Tahun 2007-2013 mengalami peningkatan dan terbesar pada tahun 2013 mencapai tiga puluh enam miliaran rupiah. Untuk Pajak Daerah terjadi peningkatan pada tahun 2012 dan yang terbesar pada tahun 2013 yaitu mencapai sebelas miliaran rupiah. Retribusi Daerah selang periode tahun 2007-2013 mengalami peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2013 telah mencapai sebelas miliaran rupiah.

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa dalam upaya meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pemerintah daerah sangat memperhatikan pendapatan yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Hal ini dilakukan karena sumber penerimaan pendapatan asli daerah sebagian besar diterima dari kedua komponen ini. Peningkatan penerimaan dari sektor pajak dan retribusi daerah merupakan semakin besarnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah sebagai efek dari semakin baiknya tingkat kesejahteraan atau tingkat pendapatan masyarakat. Dengan demikian jika semakin besar partisipasinya masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah sehingga semakin besar penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan yang bersifat mandiri dan pada

gilirannya akan semakin besar pula keleluasaan pemerintah daerah untuk mengarahkan penggunaan keuangannya sesuai dengan skala prioritas kebutuhan pembangunannya.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan untuk mengetahui besarnya potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Utara. Disamping itu data-data yang relevan diperoleh dari berbagai sumber bacaan dan juga dari Internet.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Analisis Deskriptif (Analisis Ratio) dan Metode Analisis Trend. Menurut Singarimbun (dalam Susi Susanti Kambu 2015) Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif Statistik. Dimana proses deskripsi data pada dasarnya meliputi upaya penelusuran dan pengungkapan informasi yang relevan yang terkandung dalam data dan hasilnya disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana, sehingga pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjelasan dan penafsiran. Metode ini digunakan untuk mengetahui dampak pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara dari waktu ke waktu dalam suatu series data selama periode tahun 2007 hingga tahun 2013. Perhitungan adalah sebagai berikut:

- Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{p_e}{p} \frac{h}{h} \times 100\%$$

- Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$$\text{Kontribusi Retribusi Daerah} = \frac{p_r}{p_r} \frac{h}{h} \times 100\%$$

Menurut Nata Wirawan 2002 (dalam Susi Susanti Kambu 2015) Analisis trend atau trend jangka panjang adalah gerakan naik turun di dalam jangka waktu yang panjang.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

#### **Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara**

#### **Hasil analisis statistik deskriptif**

Pendapatan asli daerah Kabupaten Minahasa Utara yang memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan asli daerah adalah jenis pajak daerah dengan rata-rata dalam tujuh tahun terakhir sebesar 38,6% dan jenis retribusi daerah dengan rata-rata dalam tujuh tahun terakhir sebesar 35,7%.

**Tabel 2. Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2007- 2013 (Rupiah)**

Tahun	Pajak Daerah	PAD	Kontribusi (%)
2007	2.188.497.686,00	4.179.184.566,00	52,3%
2008	1.771.528.608,00	8.361.021.130,00	21,1%
2009	1.853.728.250,00	5.115.121.530,00	36,2%
2010	3.834.426.715,00	10.981.724.185,00	34,9%
2011	5.274.333.616,00	15.720.821.134,00	33,5%
2012	10.710.659.408,00	17.518.915.855,50	61,2%
2013	11.256.896.212,00	36.090.808.546,00	31,2%

Sumber : data olahan

Menurut tabel 2 Dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2007 kontribusinya sebesar 52,3% dan tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 31,2% menjadi 21,1% dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 36,2% kemudian pada tahun 2010 kontribusi mengalami penurunan menjadi 34,9% dan pada tahun 2011 mengalami penurunan kembali menjadi 33,5% kemudian pada tahun 2012 mengalami peningkatan terbesar menjadi 61,2% dan tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 31,2%. Jadi dapat dilihat bahwa kontribusi pajak daerah secara keseluruhan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Minahasa Utara dan kontribusinya dapat membantu dalam penyelenggaraan pembangunan serta pembiayaan penyelenggaraan pemerintah daerah.

**Tabel 3. Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2007- 2013 (Rupiah)**

Tahun	Retribusi Daerah	PAD	Kontribusi (%)
2007	1.911.251.880,00	4.179.184.566,00	45,7%
2008	2.849.862.495,92	8.361.021.130,00	34%
2009	3.261.393.280,00	5.115.121.530,00	63,7%
2010	3.227.761.841,00	10.981.724.185,00	29,3%
2011	2.887.421.652,92	15.720.821.134,00	18,3%
2012	4.657.328.991,00	17.518.915.855,50	26,5%
2013	11.810.677.489,00	36.090.808.546,00	32,7%

Sumber : data olahan

Menurut tabel 3 Pada tahun 2007 kontribusinya sebesar 45,7% kemudian tahun 2008 kontribusi mengalami penurunan menjadi 34% dan pada tahun 2009 kontribusi mengalami peningkatan sebesar 63,7% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 29,3% dan tahun

2011 kontribusi mengalami penurunan menjadi 18,3%. Kemudian pada tahun 2012 kontribusi mengalami peningkatan kembali menjadi 26,5% begitu juga pada tahun 2013 kontribusi mengalami peningkatan sebesar 32,7%.

**Potensi Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Utara**

**Hasil Analisis Trend**

**Pertumbuhan dan Trend Pajak Daerah**

Pertumbuhan Pajak Daerah menunjukkan perkembangan penerimaan Pajak Daerah dari tahun ketahun. Pada tabel 4 menunjukkan perkembangan pertumbuhan pajak daerah Kabupaten Minahasa Utara. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 106 persen dan pertumbuhan terendah pada tahun 2009 terjadi pertumbuhan yang minus yaitu sebesar -19 persen, akan tetapi secara keseluruhan Pajak Daerah terjadi kenaikan secara nominalnya yang sangat besar yaitu pada tahun 2010 dan tahun 2012. Dan penerimaan Pajak Daerah secara signifikan dimana pada tahun 2007 hanya sebesar dua ratus delapan belas jutaan rupiah dan pada tahun 2013 menjadi sebesar sebelas miliaran rupiah.

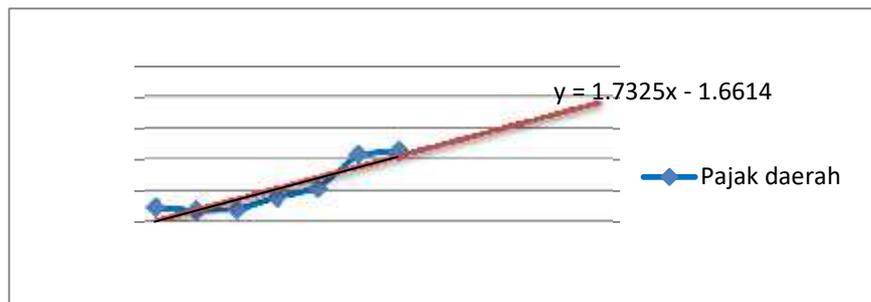
**Tabel 4. Penerimaan pajak daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007- 2013**

Tahun	Pajak Daerah	gPajak Daerah %
2007	2188497686	
2008	1771528608	-19,1
2009	1853728250	4,6
2010	3834426715	106,8
2011	5274333616	37,6
2012	10710659408	103,1
2013	11256896212	5,1

Sumber : data diolah

Trend Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Minahasa Utara dapat dilihat pada gambar 1 Pada gambar. 1 menunjukkan bahwa persamaan garis trend pajak daerah yaitu  $Y = 1,732x - 1,661$  Trend penerimaan Pajak Daerah terjadi trend yang positif dengan slope yang curam, hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun-tahun kedepan penerimaan pajak daerah sangat berpotensi untuk meningkat dengan cepat. Hal ini akan memberikan kontribusinya yang besar terhadap Pendapatan asli daerah dan akan meningkatkan perolehan Pendapatan asli daerah

**Gambar. 1  
Trend Pajak Daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007-2013**



Sumber : data olahan

**Pertumbuhan dan Trend Retribusi Daerah**

Pertumbuhan penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Utara tahun 2007-2013 dapat dilihat pada tabel 5 Pertumbuhan penerimaan Retribusi Daerah mengalami fluktuasi yang tajam. Pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 14 persen dari 49 persen di tahun 2008 kemudian terus mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi minus 1 persen dan pada tahun 2011 terjadi pertumbuhan yang minus yaitu -10 persen kemudian pada tahun 2013 meningkat sangat tajam menjadi pertumbuhan yang positif sebesar 61 persen dan terus mengalami pertumbuhan hingga pada tahun 2013 sebesar 141 persen. Secara nominal penerimaan retribusi daerah terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2007 sebesar satu miliaran rupiah meningkat menjadi sebelas miliaran rupiah pada tahun 2013.

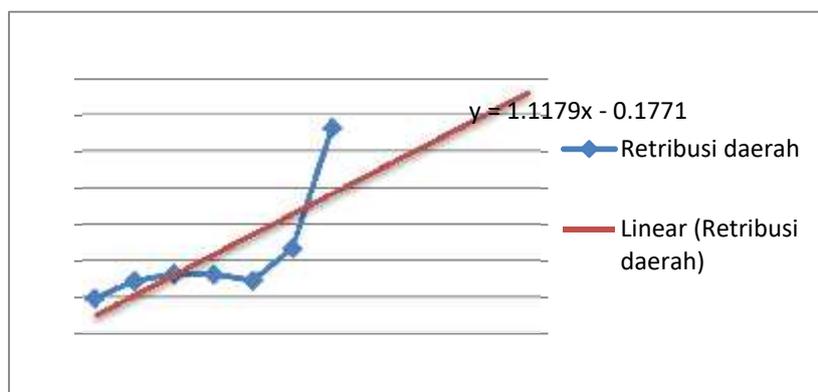
**Tabel 5. Penerimaan Retribusi daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007-2013**

Tahun	Retribusi Daerah	gRetribusi Daerah %
2007	1911251880	
2008	2849862496	49,1
2009	3261393280	14,4
2010	3227761841	-1,0
2011	2887421653	-10,5
2012	4657328991	61,3
2013	11256896212	141,7

Sumber : data diolah

Trend Penerimaan retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Utara dapat dilihat pada gambar 5 Pada gambar 2 menunjukkan bahwa persamaan garis trend retribusi daerah yaitu  $Y = 1117 X - 0,177$ . Trend penerimaan retribusi Daerah terjadi trend yang positif dengan slope yang curam, hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun-tahun kedepan penerimaan retribusi daerah sangat berpotensi untuk meningkat dengan cepat. Hal ini akan memberikan kontribusinya yang besar terhadap Pendapatan asli daerah dan akan meningkatkan perolehan Pendapatan asli daerah.

**Gambar 2 Trend Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007-2013**



Sumber : data diolah

Tabel 6 menunjukkan perkembangan penerimaan Pendapatan asli daerah Kabupaten Minahasa Utara selang tahun 2007-2013. Penerimaan Pendapatan asli daerah secara nominal terjadi peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2007 sebesar empat miliaran rupiah menjadi tiga puluh miliaran rupiah pada tahun 2013. Dilihat dari pertumbuhannya penerimaan Pendapatan asli daerah mengalami fluktuasi, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 40 persen dan kembali pada tahun dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 60 persen dan kembali mengalami penurunan hingga pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan hingga 40 persen.

**Tabel 6. Penerimaan Pendapatan Asli daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2007-2013**

Tahun	PAD	gPAD %
2007	4179184566	
2008	8361021130	100,1
2009	11756342120	40,6
2010	10981724185	-6,6
2011	15720821134	43,2
2012	25280972741	60,8
2013	36090808546	42,8

*Sumber : data diolah*

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

1. Kontribusi pajak daerah kabupaten Minahasa Utaramemberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Minahasa Utara, dan terus mengalami angka peningkatan pada tahunnya.
2. Kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Minahasa Utara masih terbilang kecil namun terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.
3. Perkembangan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menunjukkan trend positif dengan slopeya curam yang berarti penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah untuk tahun-tahun ke depan sangat berpotensi untuk meningkat dengan cepat.
4. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah berfluktuasi sangat tajam dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar 60 persen dan pada tahun 2013 kembali menunjukkan angka penuruanan.

##### Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa potensi pajak dan retribusi daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah perlu ditingkatkan lagi, antara lain dengan mencari objek-objek pajak dan retribusi.
2. Upaya Pemerintah dalam peningkatan dan pembinaan terhadap para wajib pajak supaya lebih baik dalam pelayanan semaksimal mungkin terhadap wajib pajak anatara lain dengan mengadakan peraturan-peraturan yang berkesinambungan terhadap para wajib pajak. Dan kiranya kepada pemerintah Daerah kabupaten Minahasa Utara dalam hal ini pihak Dispenda perlu memberikan penerangan, pengawasan dan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang

dilakukan oleh wajib pajak agar bagi Wajib Pajak hendaknya terbuka dalam melaporkan pendapatan per bulan sehingga tidak terjadi salah persepsi mengenai pajak terutanganya, sehingga dapat dicapai kesepakatan bersama berdasarkan prinsip keadilan.

3. Kepada peneliti berikutnya kiranya dapat menjadi pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### ***Paper dalam jurnal***

- [1] Luzy 2014 : “Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak daerah dan retribusi daerah terhadap peningkatan Pendapatan asli daerah pada Kota/Kabupaten Se wilayah Indonesia” Skripsi Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
- [2] Susi Susanti Kambu 2015 : “Kontribusi Pajak dan Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten Sorong” Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

#### ***Artikel dari internet:***

- [3] Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2006-2013
- [4] Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2006-2013
- [5] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004
- [6] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004
- [7] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009